

**PENERAPAN TEKNIK EMPAT *MALLET* PADA LAGU
TAMBOURIN PARAPHRASE FOR SOLO MARIMBA
KARYA KEIKO ABE**

**TUGAS AKHIR
Program Studi S1 Seni Musik**



Oleh:

**Ridhlo Gusti Pradana
NIM. 1111702013**

Semester Gasal 2016/ 2017

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2017

PENERAPAN TEKNIK EMPAT *MALLET* PADA LAGU
TAMBOURIN PARAPHRASE FOR SOLO MARIMBA
KARYA KEIKO ABE

Diajukan oleh:

Ridhlo Gusti Pradana
1111702013

Tugas Akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mengakhiri jenjang studi
Sarjana S1 Seni Musik dengan minat utama Musik Pertunjukan

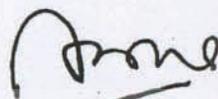
Kepada:

Program Studi Seni Musik Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

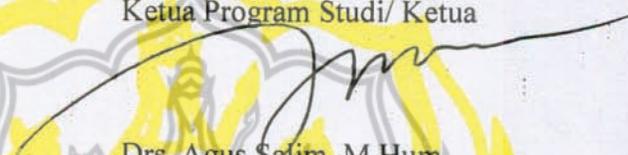
Januari 2017

Tugas Akhir Program Studi S1 Seni Musik ini telah di pertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dan dinyatakan lulus pada tanggal 20 Januari 2017.

Tim Penguji:



Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.
Ketua Program Studi/ Ketua



Drs. Agus Salim, M.Hum
Pembimbing I/Anggota

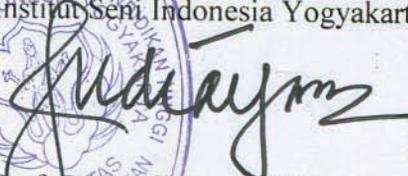


Drs. Yc. Budi Santosa M.Hum
Pembimbing II/Anggota



Ayub Prasetyo, S.Sn., M.Sn
Penguji Ahli/Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. Yudiaryani, M.A.
NIP. 195606301987032 001

MOTTO :

Sebuah tantangan akan selalu menjadi beban, jika itu hanya dipikirkan, dan sebuah cita-cita juga adalah beban, jika itu hanya angan-angan.



INTISARI

Teknik empat *mallet* sudah tidak asing lagi dalam dunia musik khususnya pada musik perkusi melodis (*definite*) seperti, *marimba*, *vibraphone*. Penjabaran dalam karya tulis ini adalah tentang penerapan teknik empat *mallet* pada lagu *Tambourin Paraprased for Solo Marimba* karya Keiko Abe. Penulisan tugas akhir ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat umum dan mahasiswa ISI Yogyakarta khususnya mengenai permainan *marimba* dengan menggunakan teknik empat *mallet*. Proses penerapan teknik empat *mallet* pada lagu *Tambourin Paraprased for Solo Marimba* menggunakan berbagai teknik seperti, *tradisional roll*, *independent roll*, *shaft mallet*, *dead mallet* dan termasuk dalam hal pemilihan *mallet*. Hal itu sangatlah penting karena justru dari teknik tersebut setiap karya musik khususnya *marimba* yang dimainkan hasilnya akan menjadi lebih baik dan lebih hidup.

Kata Kunci : Teknik Empat *mallet*, *Tambourin Paraprased for Solo Marimba*.



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah S.W.T, atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah dilimpahkan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul Penerapan Teknik Empat *Mallet* Pada Lagu *Tambourin Paraphrase For Solo Marimba* Karya Keiko Abe. Skripsi ini diajukan sebagai persyaratan untuk mengakhiri jenjang pendidikan sarjana strata pertama pada program studi S1 Seni Musik dalam kelompok bidang kompetensi Musik Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dorongan, semangat dalam proses penulisan skripsi ini. Secara khusus penulis akan sampaikan penghargaan kepada:

1. Dr. Andre Idrawan, M.Hum.,M.Mus.,St. selaku ketua Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah mengizinkan dan membantu penulis menempuh pendidikan selama tercatat sebagai mahasisiwa.
2. Antonius Gathut Bintarto T, S.Sos., S.Sn., MA, selaku Sekretaris Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah membantu penulis menempuh pendidikan selama tercatat sebagai mahasisiwa.

3. Drs. Agus Salim, M.Hum, selaku dosen mayor dan dosen wali sekaligus pembimbing 1 yang telah memotivasi dan memberikan banyak masukan dan saran dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Drs. Yc. Budi Santosa, M.Hum, selaku dosen pembimbing yang banyak memberikan masukan dan saran dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Ayub Prasetyo, S.Sn.,M.Sn, selaku dosen mayor yang telah memberikan ilmu dan masukan serta saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Segenap Dosen dan Sivitas Akademika Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, atas ilmu dan wawasan serta bantuannya yang telah diberikan kepada penulis selama menempuh pendidikan.
7. Teman-teman Kelompok Studi Perkusi (KESPER) yang telah memberikan dorongan dan semangat selama menempuh pendidikan di Jurusan Musik.
8. Keluarga Agus Salim, ayahku, ibuku, adekku Anugrah Zigana Shani, terima kasih dorongan dan motivasinya yang telah diberikan kepada penulis selama menempuh pendidikan.
9. PT Jaya Foto Copy, Om Gun dankeluarga yang telah memberikan saya tempat untuk mencetak dari mulai awal skripsi sampai penjilidan skripsi, semoga sukses selalu.. (Jupiter beserta pegawai, nuwun nggih mas mbak)

10. Teman-teman pejuang S.Sn (pejuang anak-anak Resital), akhirnya kita lulus semua gais. Mantab!!!
11. Friendship in Percussion angkatan 2011, aku belajar bahwa kalian bukan hanya sekedar teman tapi kalian adalah sodara... Tomy, Bayu, Sasa, Gentur, Adi, Didit, Sabil. Sukses terus ghais...
12. Sipriana Dinda Kusuma Dewi, terima kasih atas semangat dan bantuannya untukku.

Hasil tulisan ini nantinya dapat diharapkan menjadi wacana dan acuan khususnya dalam teknik bermain *marimba*. Kekurangan maupun keterbatasan merupakan bagian dari ketidak lengkapan pada tulisan ini, untuk itu kritik dan saran pembaca sangat diharapkan.

Yogyakarta, 20 Januari 2016

(Ridhlo Gusti Pradana)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
MOTTO	iii
INTISARI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR NOTASI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Pendahuluan.....	4
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Tinjauan Pustaka	5
E. Metode Penelitian	6
F. Sistematika Penulisan	8
BAB II SEJARAH, ORGANOLOGI, <i>MALLET MARIMBA</i> DAN BIOGRAFI KEIKO ABE	
A. Sejarah Perkembangan <i>Marimba</i>	9

B. Organologi <i>Marimba</i>	13
1. Jenis <i>Marimba</i>	15
a. <i>Marimba medium</i>	15
b. <i>Marimba trible</i>	16
c. <i>Marimba grand</i>	16
C. <i>Mallet marimba</i>	17
1. Bentuk dan bagian <i>mallet</i>	17
2. Bahan <i>mallet</i> dan macamnya	18
a. Kayu / rotan	18
b. Karet	19
c. Benang	19
3. Jenis dan fungsi <i>mallet</i>	21
a. Jenis <i>mallet</i> keras (<i>hard mallet</i>)	21
b. Jenis <i>mallet</i> sedang (<i>medium mallet</i>)	22
c. Jenis <i>mallet</i> lembut (<i>soft mallet</i>)	22
4. Teknik / posisi <i>mallet</i>	23
a. Tangkai <i>mallet</i> 1 dan 2	24
b. Tangkai <i>mallet</i> 3 dan 4	25
c. Membuka dan menutup <i>mallet</i>	26
5. Teknik memukul	27
a. Memukul dengan pergelangan tangan	28
b. Memukul dengan as lengan	28

D. Keiko Abe	28
BAB III PROSES PENERAPAN TEKNIK EMPAT <i>MALLET</i> PADA LAGU	
<i>TAMBOURIN PARAPHRASE FOR SOLO MARIMBA</i>	34
A. Bentuk Lagu <i>Tambourin Paraphrase for Solo marimba</i>	35
1. <i>Introduksi</i>	36
2. <i>Introduksi frase I</i>	36
3. <i>Introduksi frase II</i>	37
4. <i>Tema I</i>	38
5. <i>Pengembangan tema I</i>	38
6. <i>Transisi</i>	39
7. <i>Introduksi tema II</i>	40
8. <i>Tema II</i>	41
9. <i>Pengembangan tema II</i>	42
10. <i>Repetisi tema I</i>	43
11. <i>Coda / ending</i>	45
B. Unsur-unsur musik	45
1. <i>Tempo</i>	45
a. <i>Tempo reguler</i>	45
b. <i>Tempo irreguler</i>	47
2. <i>Dinamik</i>	47
a. <i>Dinamik reguler</i>	48
b. <i>Dinamik irreguler</i>	52

3. Artikulasi	52
a. Legato	52
b. Accent / tekanan	53
C. Simbol /spesial notasi.....	54
1. Dead strocke	54
2. Shaft mallet	55
3. Shaft mallet roll	55
4. Shaft stick	55
5. Shaft stick roll	56
6. One hand roll	56
D. Proses Penerapan Teknik Empat Mallet pada Lagu <i>Tambourin Paraprased</i> <i>for Solo Marimba</i>	57
BAB IV PENUTUP	73
A. KESIMPULAN	73
B. SARAN	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	78

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1 <i>Lamellophone</i>	9
2. Gambar 2 Awal <i>Xylophone</i> Angola Utara	10
3. Gambar 3 <i>Marimba Grande</i>	12
4. Gambar 4 Organologi <i>Marimba</i>	13
5. Gambar 5 <i>Marimba 4 oktaf</i>	15
6. Gambar 6 <i>Marimba 4,5 oktaf</i>	16
7. Gambar 7 <i>Marimba 5 oktaf</i>	16
8. Gambar 8 Bentuk dan bagian <i>mallet</i>	17
9. Gambar 9 Tangkai <i>mallet</i>	18
10. Gambar 10 Bola <i>mallet</i>	19
11. Gambar 11 Benang <i>nylon</i>	19
12. Gambar 12 Benang <i>cotton cut</i>	20
13. Gambar 13 Benang <i>wool</i>	20
14. Gambar 14 <i>Mallet</i> keras (<i>hard mallet</i>)	21
15. Gambar 15 <i>Mallet</i> agak keras (<i>medium mallet</i>)	22
16. Gambar 16 <i>Mallet</i> lembut (<i>soft mallet</i>)	22
17. Gambar 17 Enam <i>mallet</i>	23
18. Gambar 18 <i>Four mallet grip</i>	24
19. Gambar 19 Memegang <i>mallet</i> pada tangan kiri	25
20. Gambar 20 Memegang <i>mallet</i> pada telapak tangan kiri dibalik	25
21. Gambar 21 Memegang <i>mallet</i> pada tangan kanan	25
22. Gambar 22 Memegang <i>mallet</i> pada telapak tangan kanan dibalik	26
23. Gambar 23 Membuka dan menutup <i>mallet</i>	27
24. Gambar 24 Keiko Abe	29

DAFTAR NOTASI

1. Notasi 1.....	36
2. Notasi 2.....	37
3. Notasi 3.....	38
4. Notasi 4.....	38
5. Notasi 5.....	39
6. Notasi 6.....	40
7. Notasi 7.....	41
8. Notasi 8.....	42
9. Notasi 9.....	43
10. Notasi 10.....	44
11. Notasi 11.....	45
12. Notasi 12.....	46
13. Notasi 13.....	46
14. Notasi 14.....	47
15. Notasi 15.....	47
16. Notasi 16.....	48
17. Notasi 17.....	49
18. Notasi 18.....	49
19. Notasi 19.....	49
20. Notasi 20.....	50
21. Notasi 21.....	50
22. Notasi 22.....	51
23. Notasi 23.....	51
24. Notasi 24.....	52
25. Notasi 25.....	52
26. Notasi 26.....	53
27. Notasi 27.....	53
28. Notasi 28.....	54
29. Notasi 29.....	55
30. Notasi 30.....	55
31. Notasi 31.....	56
32. Notasi 32.....	56
33. Notasi 33.....	57
34. Notasi 34.....	58
35. Notasi 35.....	60
36. Notasi 36.....	61
37. Notasi 37.....	63
38. Notasi 38.....	65
39. Notasi 39.....	67
40. Notasi 40.....	69
41. Notasi 41.....	71



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kapasitas musik sebagai bagian dari bidang kesenian, merupakan ungkapan ekspresi dan bentuk komunikasi universal, yang dapat dinikmati oleh semua lapisan masyarakat. Menurut Curt Sachs dalam bukunya yang berjudul *The History of Musical Instrument*, hadirnya musik pada Zaman primitif tidak berdiri sendiri, tetapi musik tersebut selalu berhubungan erat dengan unsur-unsur kepercayaan yang bersifat magis.¹

Proses perkembangan musik pada Zaman Primitif terus dilakukan, sesuai akal budi dan ilmu pengetahuan manusia dari generasi ke generasi. Seni musik selalu tumbuh dan berkembang subur di dalam masyarakatnya, hal tersebut tidak mungkin terlepas dari faktor-faktor pendukungnya seperti yang dikemukakan Sumaryo, bahwa musik memerlukan beberapa unsur pokok seperti pencipta musik, pemain musik dan publik penggemar musik.²

Beberapa unsur tersebut saling terkait satu sama lainnya, seorang pencipta musik akan membutuhkan pemain musik, sedangkan karya yang dipentaskan membutuhkan pendengar atau publik pecinta musik. Musik sebagai hasil kreatif imajinatif manusia dalam mewujudkan serta mengekspresikan pengalaman jiwa dan penghayatannya melalui rasa estetis terus berkembang

¹ Curt Sachs, *The History of Music Instrument*, (New York: W.W, Norton & Company, 1968), hal.34.

² Sumaryo L.E., *Komponis Pemain Musik dan Publik* (Jakarta: PT. Dunia Pustaka Jaya, 1978), hal. 9.

sesuai dengan konstruksisosial masyarakat pendukungnya. Musik dalam peran sosial masyarakat pada umumnya berfungsi sebagai ritual dan hiburan, untuk mendukung fungsi sosial tersebut musik tidak bisa dilepaskan dari perkembangan instrumen musik, salah satunya adalah instrumen perkusi.

Musik perkusi yang dimaksud adalah musik perkusi barat, yaitu merupakan bentuk permainan musik dengan menggunakan berbagai jenis alat musik yang mana cara memainkannya dengan dipukul. Alat musik perkusi tersebut dibedakan menjadi dua macam yaitu alat perkusi ritmis (*indefinite*) antara lain; *snare drum, bas drum, tom-tom, conga, bongo, cymbal, piatti, castagnet, cow bell*, dan lain sebagainya. Sedangkan alat musik perkusi melodis (*definite*) antara lain; *marimba, vibraphone, xylophone, glocken spiele, chames, timpani* dan lain sebagainya. Alat-alat musik perkusi tersebut secara teknik dapat dimainkan secara tunggal (*solo*), dan juga bermain secara bersama (*ansambel* atau *orkes*). Selanjutnya fokus penelitian ini akan mengangkat instrumen *marimba* sebagai bagian dari *definite percussion*.

Marimba merupakan salah satu jenis alat musik perkusi melodis yang masih tergolong jarang dikenal oleh masyarakat umum. Secara teknik, *marimba* dimainkan dengan menggunakan *stick (mallet)* baik dengan dua maupun empat *mallet*. Dalam perkembangannya yaitu pada tahun 1935 di Amerika Serikat, *marimba* sudah mulai difungsikan baik dalam bentuk komposisi *solo* maupun dalam formasi orkes. Salah satu bentuk komposisi untuk *marimba solo* adalah yang berjudul *Tambourin Paraphrase for Solo Marimba* karya Keiko Abe. Komposisi ini selain memiliki tingkat kesulitan yang cukup tinggi juga

terdapat beberapa hal yang menyangkut masalah teknik *stiking* seperti; *dead stroke*, *shaft mallet*, *single shaft*, *double shaft* dan juga banyak menggunakan perubahan sukat seperti; empatperdelapan (4/8), enamperdelapan (6/8), sembilanperenambelas (9/16), tigaperempat (3/4), enamperenambelas (6/16), tujuhperenambelas (7/16), lima perenambelas (5/16), dua perdelapan (2/8), serta komposisi tersebut dimainkan dengan menggunakan empat *mallet*.

Pada dasarnya teknik empat *mallet* merupakan pengembangan dari teknik dua *mallet*, yang awalnya tangan kiri dan kanan masing – masing memegang satu *mallet* lalu menjadi memegang dua *mallet* untuk tangan kanan dan kiri. Tentu saja dalam hal ini terdapat keuntungan ketika memainkan dengan empat *mallet*, karena dapat menjangkau interval-interval yang jauh, memainkan akord dan dapat difungsikan dengan lebih fleksibel artinya ketika *mallet* ditangan kiri memainkan nada-nada rendah dan disaat yang bersamaan *mallet* ditangan kanan dapat memainkan nada-nada yang tinggi.

Terdapat beberapa posisi dalam memegang *mallet*, seperti *Musser grip*, *Burton grip*, *Traditional grip*, semua *grip* ini adalah yang secara umum digunakan dalam memainkan teknik empat *mallet*. Untuk penggunaan *grip* ini perlu sekali menyesuaikan posisi tangan/ anatomi tangan, karena akan terjadi cedera jika *grip* yang dipilih tidak sesuai dengan anatomi tangan pemain, serta kenyamanan yang diporeleh tidak maksimal, salah satu karya Keiko Abe ini, memiliki suatu keunikan tersendiri karena memiliki tempo yang berubah-ubah, sukat yang berganti-ganti, serta teknik yang sulit yang jarang dijumpai di reportoar *marimba* lainnya.

Berkaitan dengan hal tersebut betapa penting kiranya untuk mempelajari dan mendalami demi meningkatkan mutu permainan khususnya dalam teknik permainan *marimba* dengan menggunakan empat *mallet*. Penelitian dengan judul Penerapan Teknik Empat *Mallet* Pada Lagu *Tambourin Paraphrase for Solo Marimba* Karya Keiko Abe, merupakan salah satu wujud dalam keikutsertaan menambah wawasan dan pengetahuan khususnya dalam permainan *marimba*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan judul diatas, agar lebih terarah perlu adanya pembahasan masalah, sehingga penelitian ini dapat menepati sarannya. Adapun pembahasan dalam subyek penelitian ini antara lain ;

1. Bagaimana Penerapan Teknik Empat *Mallet* pada Lagu *Tambourin Paraphrase For Solo Marimba* karya Keiko Abe.
2. Apasaja hasil dan kendala yang ditemukan dalam menerapkan teknik tersebut.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tersebut diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan berbagai hal yang hendak di capai dalam penulisan ini adalah sebagaiberikut ;

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan teknik empat *mallet* pada lagu *Tambourin Paraphrase For Solo Marimba* karya Keiko Abe.
2. Untuk mengetahui apa saja hasil dan kendala yang ditemukan dalam menerapkan teknik tersebut.

D. Tinjauan Pustaka

Penelitian ini mengarah pada pembahasan teknik *sticking* dari komposisi *Tambourin Paraphrase For Solo marimba* karya Keiko Abe. Untuk mendukung penelitian ini maka perlu didahului dengan penelitian kepustakaan atau sumber tertulis sebagai landasan teori yang berkaitan dengan pokok pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

Anthony J. Cirone, *Master Technniqui Builders Vibraphone And Marimba* (U.S.A; Belwin-Mill Publishing Corp, 1985). Buku ini nantinya dapat digunakan dalam mengupas tentang teknik permainan *marimba*.

Leigh Howard Stevens, *Method of Movement for Marimba* (U.S.A, Leigh Howard Stevens, 1979). Dalam buku ini terdapat teknik *sticking* empat *mallet* untuk permainan *marimba* dan nantinya dapat digunakan sebagai acuan dalam bab III.

James Blades, *Percussion Instrument And Their History*, Faber and Faber, London- Boston, 1984. Buku ini menjelaskan tentang penggunaan *instrumen marimba* dan perkembangannya sebagai acuan di dalam bab II.

Garwood Whaley, *Fundamental Studies For Mallet*, New York; Joel Rothman, 1974. Buku ini berisikan tentang posisi pegang *stick mallet* dan penggunaannya, yaitu dapat di pergunakan sebagai acuan dalam bab III.

Phil Kraus, *Modern Mallet Method for Vibes, Xylophone, marmba*, New York, Henry Alder Inc; 1960. Buku ini mengulas tentang posisi-posisi empat

mallet dalam memainkan nada-nada (akur) pada *marimba*, dan nantinya akan di gunakan sebagai acuan dalam bab. III.

E. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan teoritis dan interpretatif serta diperlukan data-data secara kualitatif, adapun metode yang dipakai dalam penelitian ini mengacu kepada metode musikologi deitemukan oleh Watanabe adalah sebagai berikut :

1. Metode Experimental, di maksudkan adalah pengujian di buat untuk mendapatkan fenomena-fenome fisik dan psikologi atas subyek penelitian.
2. Metode Theoretical, adalah subyek yang diteliti di hubungkan dengan konsep-konsep teori, misalnya mengenai bentuk, harmoni, kontrapung dan lainnya.
3. Metode Analitical, yakni subjek penelitian dibedah (dipilah-pilah) dan kemudian dirangkai kembali untuk mengetahui bagaimana dan mengapa hal itu berfungsi demikian.

Adapun secara kronologis penelietian ini dilakukan melalui beberapa tahapan adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Sebagai langkah awal diperlukan obervasi untuk mengetahui apa saja yang diperlukan dalam melakukan penelitian ini, seperti mencari informasi ke beberapa pemain marimba dan juga dapat berdiskusi dengan

komposer lagu tersebut, serta mencari tahu tentang marimba yang akan digunakan dalam penelitian ini.

2. Studi Kepustakaan

Sebagai langkah selanjutnya diperlukan mengumpulkan literature yang ada hubungannya dengan subyek penelitian, yaitu adanya studi pustaka sebagai referensi dan landasan untuk mengkaji masalah-masalah yang berkaitan dalam penelitian ini.

3. Tahap analisis dan pengolahan data

Menganalisa secara langsung Penerapan Teknik Empat *mallet* pada *Marimba* dalam Lagu *Tambourin Paraphrase For Solo Marimba* Karya Keiko Abe. Dalam proses ini penulis langsung berhadapan pada obyek penelitian, pengelompokan data-data dan disusun secara berurutan sehingga menjadi saling berhubungan satu sama lain yang akhirnya dapat diperoleh arah lebih jelas dalam penulisan skripsi nantinya.

4. Tahap Pembuatan Laporan

Tahap akhir dari penelitian merupakan penyusunan dari data –data yang telah didapatkan dari penelitian ditulis secara sistematis dan dikonsultasikan kepada Dosen pembimbing dan kemudian dilaporkan sebagai bentuk tugas akhir (skripsi).

F. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam karya tulis dengan judul Penerapan Teknik Empat *mallet* pada *marimba* dalam lagu *Tambourin Paraphrase For Solo marimba* karya Keiko Abe ini adalah sebagai berikut : Bab I, berisi pendahuluan di dalamnya memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka serta sistematika penulisan. Bab II, berisikan tentang sejarah dan perkembangan *marimba*, *mallet marimba*, bentuk dan bagiannya, jenis dan fungsi *mallet*, bahan *mallet* dan macamnya, teknik / posisi *mallet*, teknik memukul, dan juga tentang Keiko Abe. Bab III, berisikan pemaparan tentang penerapan teknik empat *mallet* pada *marimba* dalam lagu *Tambourin Paraphrase For Solo marimba* karya Keiko Abe. Bab IV, berisi penutup yang memuat kesimpulan dan saran – saran penulis dari hasil penelitian ini.